

valid akan suatu hubungan, kecerdasan akademis praktis tidak menawarkan persiapan untuk menghadapi gejolak atau kesempatan yang ditimbulkan dari kesulitan-kesulitan hidup bahkan, IQ (*intelligence quotient*) yang tinggi pun tidak menjamin kesejahteraan, gengsi, atau kebahagiaan hidup (Goleman, 2007:47). Emosi erat kaitannya dengan kepribadian. Kepribadian adalah sifat yang sangat individual, dan masing-masing individu memiliki kepribadian yang tidak sama atau berbeda satu sama lain (Sunar, 2010:205).

Beberapa atlet yang sia-sia karena mereka memiliki kemampuan yang mumpuni namun, kurang menjaga emosi akhirnya mengalami kegagalan. Kecerdasan emosional EQ (*Emotional Quotient*) adalah kemampuan seseorang untuk menerima, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya (Sunar, 2010:129), sehingga munculah kecemasan yang berlebih. Kecemasan memang hampir dialami oleh semua individu, namun tingkat kecemasannya yang berbeda. Pada tingkatan yang sedang, kecemasan akan membantu untuk meningkatkan kewaspadaan atlet dalam menghadapi lawan. Atlet akan bertindak lebih hati-hati, tidak terburu-buru (gegabah), dan bersikap waspada untuk mengantisipasi serangan lawan. Jika kecemasan berada pada tingkat yang tinggi atau berlebihan maka hal ini akan menyebabkan atlet menjadi sangat hati-hati, takut berbuat salah, tidak berani membuat keputusan, dan terlalu bersikap menunggu (Gunarsa, 2010).

Berdasarkan permasalahan ini maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis kecepatan dan kecerdasan emosional pada atlet pelatnas *Taekwondo* Indonesia tahun 2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Beberapa atlet yang sia-sia karena mereka memiliki kemampuan yang mumpuni namun, kurang menjaga emosi akhirnya mengalami kegagalan
2. Masih banyak pelatih di Tanah Air tidak mau menerapkan *sport science* karena menganggap ilmu pengetahuan dan teknologi justru mempersulit pekerjaannya.
3. Latihan kecepatan dalam olahraga *taekwondo* banyak macamnya, antara lain: *Sprint, fartlek, speed games, shuttle run*, dan lain-lain, namun masih banyak masalah pada hal tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut: "Analisis kecepatan dan kecerdasan emosional pada atlet pelatnas *Taekwondo* Indonesia tahun 2022"

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah analisis kecepatan atlet pelatnas *Taekwondo* Indonesia tahun 2022?

2. Bagaimanakah analisis kecerdasan emosional atlet pelatnas *Taekwondo* Indonesia tahun 2022?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk tim *kyorugi* pelatnas *Taekwondo* Indonesia sebagai bahan masukan pelatih :

1. Untuk menjadi bahan evaluasi pelatih mengenai taktik strategi setiap atlet dalam menghadapi pertandingan selanjutnya.
2. Untuk menjadi bahan evaluasi pelatih dalam pembuatan program latihan mental dan kecepatan.
3. Untuk menjadi bahan evaluasi pelatih dalam keberhasilan tim Pelatnas Indonesia.
4. Dapat dijadikan sumber informasi bagi para pelatih.

